

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sukamanah 2 yang tepatnya di Jalan Hegarmanah Kp. Sukamanah 2 Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung 40383. Alasan mengambil lokasi tersebut karena merupakan tempat menempuh pendidikan peneliti saat usia sekolah dasar, mengingat pembelajaran seni di SD Negeri Sukamanah 2 yang kurang memotivasi siswa dalam belajar serta pada saat proses pembelajaran praktek hanya dilakukan jika ada pementasan untuk acara perpisahan saja, namun sebenarnya sekolah tersebut memiliki potensi untuk mengembangkan pembelajaran seni khususnya seni tari, juga melihat siswa-siswi dari tahun ke tahun yang berkeinginan untuk mengekspresikan kemampuan atau bakat khususnya menari. Setelah peneliti melakukan observasi awal, ternyata peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut khususnya di kelas IV dirasakan masih kurang memotivasi siswa untuk mengolah kecerdasan kinestetiknya. Dari hasil observasi awal peneliti memiliki peluang untuk melakukan penelitian dengan bahan pembelajaran karena di SD Negeri Sukamanah 2 sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan ritme untuk mengolah kecerdasan kinestetik siswa.

##### **2. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Menurut Sugiyono (2010: 80) bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pernyataan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, kelas V, dan kelas VI di SDN Sukamanah 2 yang berjumlah 90 orang, terdiri dari siswa laki-laki 45 orang, dan siswa perempuan 45

orang. Pemilihan ini didasarkan pada karakteristik siswa kelas tinggi yang pada usianya memiliki semangat dan minat terhadap aktivitas fisik.

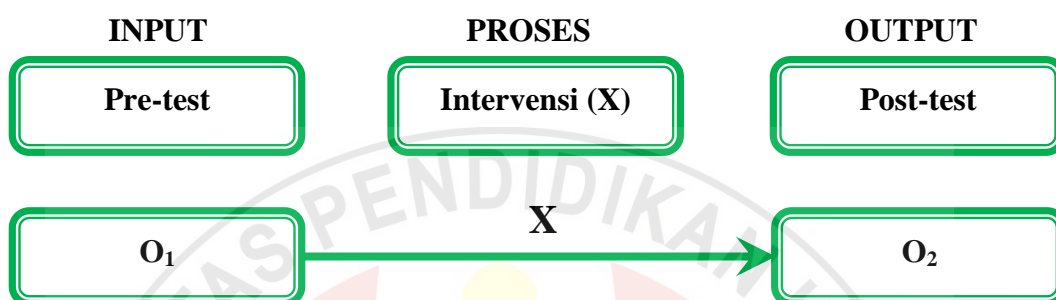
### 3. Sampel

Setelah menentukan populasi yang telah peneliti paparkan sebelumnya, karena jumlah populasi yang besar serta keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka peneliti mengambil bagian dari jumlah populasi (sampel). Seperti dipaparkan Sugiyono (2010: 81) bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas IV sebagai sampel dengan jumlah siswa 31 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 16 perempuan. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel yang secara sengaja digunakan peneliti dengan pertimbangan tertentu, yang didasarkan pada karakteristik fisik siswa pada usia kelas IV memiliki peningkatan koordinasi tubuh. Pengambilan sampel tersebut agar memberikan sebuah pengalaman mengenai proses belajar mengajar seni tari kepada siswa kelas IV serta adanya perubahan yang lebih baik dalam belajar siswa, khususnya dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari di kelas IV SD Negeri Sukamanah 2 yang pada dasarnya kurang memotivasi siswa serta pemahaman siswa terhadap kesesuaian gerak dengan ritme iringan tari masih terlihat kurang.

### B. Desain Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menggunakan desain penelitian dengan rancangan *one group pretest and posttest* yang merupakan salah satu desain dari metode penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu, tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan tetapi sudah dilakukan observasi pertama dengan melakukan tes awal sebelum diberikannya eksperimen (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen dengan dilakukannya tes akhir (*posttest*). Adapun yang menjadi alasan menggunakan desain ini agar konsentrasi peneliti di dalam pelaksanaannya tidak terpecah, dan penelitian dapat dilakukan secara efektif

untuk mencapai hasil yang maksimal. Rancangan yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu *one group pretest and posttest* yang digambarkan pada bagan menurut Sugiyono (2010: 74) menggambarkan desain ini sebagai berikut:



**Bagan 3.1**  
**Rancangan Penelitian**  
*Quasi Experiment one group pretest and posttest design*

Keterangan:

**O<sub>1</sub>** : Tes awal

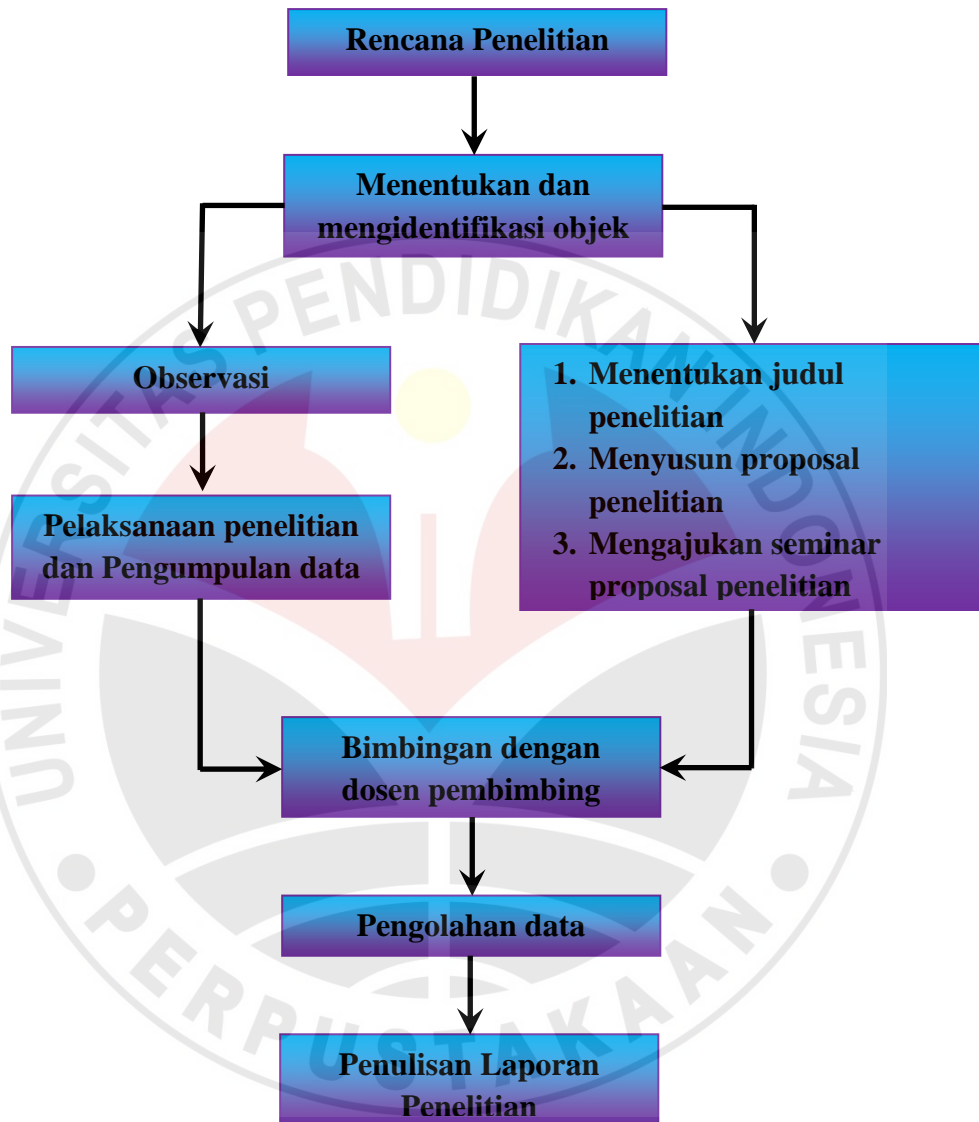
**X** : Eksperimen (penerapan model)

**O<sub>2</sub>** : Tes akhir

Rancangan penelitian *one group pretest and posttest* ini terdapat tiga perlakuan yaitu tes awal dengan kondisi objek yang belum diberikan model eksperimen, kemudian perlakuan selanjutnya dengan memberikan intervensi model yaitu pemanfaatan ritme untuk mengolah kecerdasan kinestetik siswa yang dilihat hasilnya pada tes akhir. Jadi dapat disimpulkan rancangan ini ditujukan untuk melihat hasil penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model eksperimen yang digunakan. Di bawah ini terdapat langkah-langkah dari bentuk desain penelitian, yaitu sebagai berikut:

Bagan 3.2

## Desain Penelitian



### C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Pemilihan metode yang tepat turut menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena dalam metode penelitian dapat terlihat jelas mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan, serta arah dan tujuan dari penelitian.

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang dipergunakan dalam rangka memecahkan permasalahan yang akan diteliti, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono(2010: 3) bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dari pernyataan di atas metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau *quasi experiment* dimana penelitian ini dilakukan dengan tidak menggunakan kelas pembandingan. Penelitian ini berupaya mengujicobakan suatu bentuk perlakuan pada kegiatan penelitian untuk mengetahui kemampuan dan kecerdasan kinestetik siswa melalui pemanfaatan ritme pada pembelajaran seni tari.

#### **D. Definisi Operasional**

Di dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa istilah dalam judul penelitian. Guna menghindari ketimpangan di dalam menafsirkan istilah, maka dalam hal ini peneliti memberi batasan pengertian sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Ritme pada pembelajaran seni tari dimaksudkan sebagai pengorganisir berbagai macam elemen tari ke dalam suatu struktur kesatuan, yang dijadikan suatu aktivitas gerak yang diharapkan dapat mengolah kemampuannya dalam bergerak atau menari, juga meningkatkan kepekaan pada iringan tari untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran seni tari.
2. Mengolah kecerdasan kinestetik dimaksudkan untuk pertumbuhan fisik dan intelektual yang diolah melalui ritme. Proses ini sangat berguna bagi anak atau siswa sekolah dasar yang memiliki penurunan perkembangan fisik dan intelektual pada usianya.

Berdasarkan batasan istilah tersebut di atas, isi judul mengandung arti bahwa kecerdasan kinestetik siswa sekolah dasar yang memiliki penurunan perkembangan fisik dan intelektual pada usianya dapat diolah melalui aktivitas gerakan berirama (pemanfaatan ritme) sehingga siswa berkembang dengan fisik dan intelektual yang optimal serta meningkatkan kepekaan siswa bergerak

mengikuti ritme tari atau iringan tari dan memotivasi siswa dalam belajar khususnya pembelajaran seni tari.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Sujana dalam Taufik (2008: 32) adalah ciri atau karakteristik individu objek, peristiwa yang nilainya berubah-ubah. Ciri tersebut memungkinkan untuk dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel sebagai kerangka penelitian, diantaranya:

#### **1. Variabel Bebas**

Menurut Sugiyono (2010: 39) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pemanfaatan ritme.

#### **2. Variabel Terikat**

Selanjutnya Sugiyono (2010: 39) menyebutkan “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian adalah perubahan Kecerdasan kinestetik siswa kelas IV SDN 2 Sukamanah Kabupaten Bandung.

#### **3. Variabel Moderator**

Sugiyono (2010: 39) memaparkan bahwa, “Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen”. Dari pemaparan tersebut yang menjadi variabel moderator pada penelitian ini adalah pembelajaran seni tari.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menyimpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian itu sendiri.



Dalam instrumen penelitian, peneliti membuat lembar observasi proses yang bertujuan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data hasil pemanfaatan ritme yang digunakan untuk merangsang siswa mengolah kecerdasan kinestetiknya.

Menurut Larson and Yocom dalam Kusnadi dan Puspitorini (2006: 12) bahwa:

Ada tujuh aspek penting yang merupakan *basic skill* untuk gerak-gerak seperti senam dan tari, yaitu: (1) kekuatan, (2) keseimbangan, (3) kelenturan, (4) kecepatan, (5) koordinasi, dan (6) ritme. Di samping itu, ada satu tujuan lagi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran olah tubuh yaitu (7) kreativitas.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mengolah keterampilan dalam melatih tubuh terdapat tujuh aspek yang perlu diperhatikan. Kemudian Kusnadi dan Puspitorini (2006: 12) mengemukakan bahwa ada kriteria penilaian secara umum untuk mengolah keterampilan dalam menari terdapat beberapa aspek, yaitu:

Secara umum ada aspek yang sama yang bisa dipergunakan untuk mengamati kemampuan menari seseorang pada jenis apapun, yaitu (1) teknik gerak, (2) intensitas gerak (3) kesesuaian dengan irama, dan (4) penjiwaan.

Dari pernyataan di atas, aspek yang sesuai dengan kriteria penilaian kecerdasan kinestetik yang melalui pemanfaatan ritme diantaranya kesesuaian irama, kreativitas, intensitas gerak serta koordinasi.

Keterangan :

- Kesesuaian irama (KI) : ketepatan gerakan tari dengan ritme atau irama, ketepatan gerakan dengan iringan tari.
- Kreativitas (KR) : kemampuan mengeksplorasi gerak, kemampuan mengemukakan ide/gagasan, kemampuan merangkai gerak.
- Intensitas gerak (IG) : kemampuan memberikan kekuatan pada gerak, kemampuan memberikan makna gerak.
- Koordinasi (KO) : kemampuan menyeimbangkan dan menyelaraskan seluruh tubuh

Empat aspek penilaian tersebut dituangkan ke dalam bentuk tabel agar mempermudah peneliti dalam merata-ratakan hasil penilaian secara keseluruhan, tabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Rata-rata	Ket
		Kesesuaian irama	Kreativitas	Intensitas gerak	Koordinasi		

Kriteria Penilaian untuk aspek Kesesuaian Irama:

- 90 = tepat, apabila gerakan yang dilakukan siswa sesuai dan sangat tepat dengan irama atau ritme lagu.
- 70 = kurang tepat, apabila gerakan yang dilakukan siswa kurang tepat dengan irama atau ritme lagu.
- 50 = tidak tepat, apabila gerakan yang dilakukan siswa tidak tepat dengan Irama atau ritme lagu.

Kriteria Penilaian untuk Aspek Kreativitas:

- 90 = baik, apabila imajinasi siswa berkembang serta dapat menuangkannya ke dalam suatu gerakan yang kreatif dan siswa dapat menstilasi gerakan tersebut menjadi gerakan tari.
- 70 = kurang baik, apabila imajinasi siswa ada namun kurang dalam menuangkan ke dalam bentuk gerakan tari.
- 50 = tidak baik, apabila siswa tidak dapat berimajinasi dan berkreativitas.



Kriteria Penilaian untuk Aspek Intensitas Gerak:

- 90 = baik, apabila gerakan yang dilakukan siswa memiliki tenaga Atau kekuatan yang sesuai dengan kebutuhan menari dan karakter.
- 70 = kurang baik, apabila tenaga atau kekuatan yang ada pada gerakan yang dilakukan siswa kurang sesuai dengan kebutuhan menari dan karakternya.
- 50 = tidak baik, apabila siswa bergerak dengan tidak bertenaga.

Kriteria Penilaian untuk Aspek Koordinasi:

- 90 = baik, apabila siswa dapat menyeimbangkan dan menyelaraskan selurung anggota tubuh.
- 70 = kurang baik, apabila siswa hanya dapat menyeimbangkan dan menyelaraskan beberapa bagian tubuh.
- 50 = tidak baik, apabila tidak adanya keseimbangan dan keselarasan tubuh pada siswa.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Kriteria Penilaian**

Nilai	Kriteria
90	Siswa sudah dapat mengolah kecerdasan kinestetiknya melalui ide dan kreativitas gerak serta terbentuk sebuah kesatuan sehingga menjadi sebuah karya baru dan mempresentasikannya dengan diiringi iringan tari dan menikmati dari setiap tahap pembelajaran karena adanya motivasi yang dirasakan siswa.
70	Terjadi suatu pengolahan kecerdasan kinestetik pada siswa dengan ide atau

	<p>gerak yang baru ditemukannya dengan rangsang ritme sesuai kreativitasnya dan motivasi siswa mulai terpacu dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari belajar serta mengungkap sebuah gerakan.</p>
50	<p>Siswa tidak dapat mengikuti semua tahap pembelajaran dan tidak terjadi pengolahan sesuai kriteria penilaian kecerdasan kinestetik yang terdiri dari aspek kesesuaian irama, kreativitas, intensitas gerak, dan koordinasi.</p>

### G. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Observasi langsung ke sekolah yaitu SDN Sukamanah 2 Kabupaten Bandung untuk melakukan pengamatan dan memperoleh data terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

b. Menentukan judul penelitian

Setelah melakukan observasi awal, peneliti menentukan judul penelitian dengan disertai perumusan masalah sesuai temuan masalah yang peneliti lihat di lapangan.

c. Pembuatan Proposal

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah penyusunan proposal dari hasil temuan di lapangan untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

- a. Surat Keputusan (SK) bukti bahwa pengajuan proposal penelitian telah disetujui dewan skripsi.
- b. Mengurus surat perijinan untuk melakukan penelitian ke sekolah.

e. Menentukan Instrumen Penelitian

a. Sistem penilaian

Penilaian dilakukan ketika awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah kecerdasan kinestetik siswa dalam hal kesesuaian irama, kreativitas, intensitas gerak, koordinasi. Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibuat peneliti, yaitu:

Kriteria Penilaian untuk aspek Kesesuaian Irama:

- 90 = sangat tepat
- 70 = kurang tepat
- 50 = tidak tepat

Kriteria Penilaian untuk Aspek Kreativitas:

- 90 = sangat baik
- 70 = kurang baik
- 50 = tidak baik

Kriteria Penilaian untuk Aspek Intensitas Gerak:

- 90 = sangat baik
- 70 = kurang baik
- 50 = tidak baik

Kriteria Penilaian untuk Aspek Koordinasi:

- 90 = sangat baik
- 70 = kurang baik
- 50 = tidak baik

## **2. Pelaksanaan**

### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan melakukan teknik pengumpulan data diantaranya:

- 1) tes perbuatan
- 2) observasi
- 3) wawancara
- 4) studi dokumentasi
- 5) studi literature

### **b. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan dilakukan mulai dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian skripsi dengan pembing I dan II yang telah ditentukan oleh dewan skripsi.

### **c. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan untuk menguji kebenaran informasi, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

## **3. Penyusunan Laporan**

Langkah ini dilakukan untuk penyusunan atau sistematika penulisan tersusun dengan benar dalam bimbingan dosen pembimbing. Penyusunan laporan ini dilakukan peneliti mulai dari perencanaan penelitian hingga menjelang ujian sidang, dan pada akhir penyusunan dilakukan pengesahan oleh pembimbing dan dari pihak jurusan.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dengan harapan memperoleh dan melengkapi data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

## 1. Tes Perbuatan

Tes perbuatan diberikan pada awal dan akhir perlakuan pada siswa. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membuat gerakan dan pengetahuannya mengenai konsep seni tari sebelum dilakukannya perlakuan pada siswa oleh peneliti. Dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui pembelajaran seni tari yang telah dilakukan sebuah penelitian atau perlakuan melalui pemanfaatan ritme pada pembelajaran seni tari.

## 2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran seni tari di kelas IV SDN Sukamanah 2 Kabupaten Bandung dengan memanfaatkan ritme sebagai stimulus untuk mengolah kecerdasan kinestetik siswa. Adapun observasi dilakukan pada bulan Januari minggu kedua dan ketiga ke SD Negeri Sukamanah 2 di Jalan Hegarmanah Kp. Sukamanah 2 Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung 40383.

Di lapangan peneliti menemukan kondisi sekolah yang sangat memprihatinkan, baik dari kondisi fisik sekolah maupun kondisi di kelas pada saat pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari. Dari kondisi pembelajaran seni tari di kelas tidak terciptanya suatu proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, dalam praktek pembelajaran seni tari siswa terlihat kurang memahami iringan tari karena pada saat menari, gerakan siswa kurang sesuai dengan ritme iringan tari. Dari kondisi fisik, tidak ada ruangan khusus untuk proses pembelajaran praktek sehingga pembelajaran seni tari lebih banyak membahas teori saja yang mengakibatkan terjadi kejenuhan pada siswa. Observasi selanjutnya dilaksanakan mulai tanggal 15 november 2012 sampai dengan 18 November 2012. Kegiatan observasi ini dilakukan sebanyak empat pertemuan yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan ritme.

Pertemuan pertama diharapkan siswa dapat menganalisis ritme lagu atau ritme iringan tari yang kemudian di berikan pemahaman pada pertemuan kedua melalui pengisian partitur syair lagu dengan menggunakan simbol-simbol gerak

yang telah ditentukan peneliti. Pertemuan ketiga siswa diharapkan dapat mengeksplorasi gerak sesuai dengan hasil analisis dan implementasi pemahaman ritme tari yang sebelumnya dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua. Tahap akhir, yaitu pertemuan keempat yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir proses pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Sukamanah 2 melalui pemanfaatan ritme untuk mengolah kecerdasan kinestetiknya.

Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran seni tari yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri Sukamanah 2, terdapat beberapa lagu atau iringan tari yang digunakan sebagai rangsangan gerak dengan memanfaatkan ritme lagu tersebut. Adapun lagu-lagu yang akan digunakan sebagai stimulus pada objek penelitian adalah lagu dengan birama  $2/4$ , lagu dengan birama  $3/4$ , serta lagu dengan birama  $4/4$ . Pemilihan lagu tersebut agar pemahaman siswa terhadap ritme lebih beragam dan memudahkan proses penyerapan materi pada siswa.

Adanya jumlah keseluruhan lagu yang digunakan sebagai iringan tari, yang kemudian dilakukan kembali pemilihan lagu sesuai kebutuhan yaitu dari masing-masing lagu birama beda diambil satu lagu anak yang dijadikan sebagai stimulus pada penelitian dan diaplikasikan sebagai iringan tari pada pembelajaran seni tari di kelas IV SD Negeri Sukamanah 2. Jumlah lagu yang digunakan pada pelaksanaan proses pembelajaran yaitu tiga lagu yang memiliki birama  $2/4$  terdiri dari lagu yang berjudul Naik Delman, Menanam Jagung dan Potong Bebek Angsa; kemudian tiga lagu yang memiliki birama  $3/4$  diantaranya Kelinciku, Burung Kakak Tua, dan Naik-naik Ke Puncak Gunung; serta tiga lagu yang memiliki birama  $4/4$  diantaranya Kasih Ibu, Burung Kutilang, Bintang Kecil. Alasan pemilihan sampel lagu tersebut untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan peneliti.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa guna memperoleh data mengenai pengenalan siswa serta respon siswa terhadap pembelajaran seni tari di sekolah, kepada Guru Mata Pelajaran seni dan budaya guna memperoleh data mengenai kemampuan anak dalam kegiatan belajar di kelas, materi yang diberikan, metode



pembelajaran, serta kondisi sosial anak pada saat pembelajaran seni tari, juga kepada kepala sekolah SDN Sukamanah 2 guna memperoleh data mengenai kurikulum serta proses pembelajaran yang menekankan pada kecerdasan kinestetik dan kepekaan ritme siswa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih cermat dan akurat, agar dapat mengungkap permasalahan yang meliputi proses pembelajaran seni tari guna mencapai tujuan yang ditentukan yakni untuk merangsang dan mengolah kecerdasan kinestetik siswa.

#### 4. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data yang meliputi foto aktivitas siswa pada saat penelitian. Pengambilan foto pada saat proses pembelajaran seni tari berlangsung sebagai bukti perlakuan yang peneliti lakukan serta bahan untuk dianalisis peneliti sebagai data penelitian.

#### 5. Studi Literatur

Untuk menganalisis data-data hasil penelitian, peneliti perlu mencari beberapa literatur yang terkait dengan judul penelitian ini. Studi literatur yang peneliti lakukan antara lain: (1) mempelajari beberapa buku yang terkait dengan ritme dan kecerdasan kinestetik, (2) mempelajari buku-buku pembelajaran tari, (3) mempelajari beberapa buku yang terkait dengan metodologi penelitian kualitatif. serta berbagai sumber yang berhubungan dengan fokus permasalahan yang peneliti angkat baik dari media cetak atau pun media elektronik. Adapun buku-buku yang digunakan sebagai penunjang penyusunan laporan penelitian ini, yaitu:

- a. Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan (edisi Bahasa Indonesia) yang ditulis oleh May Lwin, Adam Khoo, Kenneth Lyen, Caroline Sim, diterbitkan PT. Indeks pada tahun 2008. Buku ini peneliti jadikan pedoman sebagai teori mengenai kecerdasan kinestetik dan cara mengembangkan kecerdasan kinestetik tersebut.
- b. Program Pembelajaran Individual Berbasis Gerak Irama yang ditulis oleh Dr. Bandi Delphie, MA. Diterbitkan oleh Pustaka Bani Quraisy pada tahun 2005. Buku ini peneliti jadikan pedoman sebagai teori mengenai proses

pembelajaran seni tari yang berbasis gerak berirama atau gerak sesuai ritme iringan tari.

- c. Mencipta Lewat Tari yang ditulis oleh Alma M. Hawkins pada tahun 1988 dan disadur ke dalam Bahasa Indonesia oleh Y. Sumandiyo Hadi pada tahun 2003. Buku ini peneliti jadikan pedoman mengenai ritme dan bagaimana pentingnya ritme dalam tari.

### I. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data-data untuk menjawab seluruh permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah nilai selama empat pertemuan

$N$  = Jumlah pertemuan

1. Menggunakan perhitungan statistik untuk eksperimen *one group pre-test posttest design*, dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 D}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum X^2 D$  = jumlah kuadrat deviasi

$N$  = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan  $N - 1$